

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU DALAM KEGIATAN KELAS IBU BALITA DI DESA BATU BELAH WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPAR

Elvira Harmia¹, Fitri Apriyanti²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email¹ : elvirairwandi@gmail.com

Email² : v3_apriyanti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Periode penting pertumbuhan dan perkembangan anak adalah pada usia 0-5 tahun, diusia ini balita merupakan salah satu populasi yang paling berisiko mengalami berbagai gangguan kesehatan yang dapat mengakibatkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar tahun 2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi seluruh ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun di Desa Batu Belah dengan sampel sebanyak 173 orang yang diperoleh dengan teknik *consecutive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan pengetahuan ibu dengan keikutsertaan dalam kegiatan kelas ibu balita dengan nilai ($p=0,002$). Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dan bahan masukan bagi pemegang kegiatan untuk lebih meningkatkan kegiatan pada kelas ibu balita.

Kata kunci : Pengetahuan, Keikutsertaan, Kelas Ibu Balita

PENDAHULUAN

Periode penting pertumbuhan dan perkembangan anak adalah pada usia 0-5 tahun, diusia ini balita merupakan salah satu populasi yang paling berisiko mengalami berbagai masalah dan gangguan kesehatan yang dapat mengakibatkan kematian (Muslihatun, 2014). Kematian bayi di Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di Asia Tenggara yaitu diperkirakan 8 bayi baru lahir kehilangan nyawa setiap jam (Risalah, 2021). Di Indonesia terjadi peningkatan jumlah balita pendek (*stunting*) dari 30,8% pada tahun 2018 menjadi 31,4% tahun 2019 (Dinkes Provinsi Riau, 2020).

Data laporan kinerja instansi pemerintah Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2020, berdasarkan laporan audit maternal perinatal yang diterima

dari Kabupaten/Kota angka kematian bayi adalah 6,19/ 1000 KH (496 kasus dari 155.332 kelahiran hidup) (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2019). Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Kampar (2019) angka kematian balita sebanyak 40 jiwa di Kabupaten Kampar. Dari jumlah kematian tersebut, Puskesmas Tapung 1 menempati urutan pertama tertinggi dengan angka kematian sebanyak 5 balita dan Puskesmas Kampar di urutan ke 2 dengan angka kematian sebanyak 4 balita.

Pemerintah melakukan upaya promotif dan preventif untuk menurunkan angka kematian balita yang dilakukan agar terjadi perubahan peningkatan pengetahuan ibu beserta keluarga dalam memberikan asuhan kepada balita. Program kelas ibu balita ini bukanlah program yang baru,

program ini ada bersamaan dengan dilaksanakannya kelas ibu hamil dan kelas ibu balita. Program kelas ibu balita adalah kelas dimana para ibu yang mempunyai anak berusia 0-5 tahun bersama sama berdiskusi, tukar pendapat, pengalaman, pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi, stimulasi tumbuh kembang dan penyakit yang di bimbing oleh fasilitator (tenaga kesehatan) dengan menggunakan buku KIA (Kemenkes, 2017).

Dampak yang dapat ditimbulkan bila pelaksanaan kelas ibu balita tidak berjalan dengan baik yaitu rendahnya pemanfaatan buku KIA yang akan menyebabkan rendahnya pemahaman ibu terhadap kesehatan balia, karena berdasarkan SK No. 284/MenKes/SK/III/2004 Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Menteri Kesehatan RI memutuskan Buku KIA sebagai buku pedoman resmi yang berisi informasi dan catatan Kesehatan Ibu dan Anak. (Kemenkes RI, 2019).

Salah satu faktor pendukung keberhasilan kelas ibu balita adalah pengetahuan dan partisipasi ibu balita itu sendiri, seorang ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami kelas ibu balita karena semakin tinggi pengetahuan ibu tentang kelas balita beserta tujuan dan manfaatnya bagi perkembangan anak, maka semakin kuat partisipasi ibu untuk mengikuti kelas ibu balita (Sunarti, 2018).

Di Kabupaten Kampar program kelas ibu balita sudah ada sejak 2012 namun belum semua Puskesmas optimal dalam melaksanakan kelas ibu balita. Berdasarkan data dari Puskesmas Kampar tahun 2020, ibu yang mengikuti kelas ibu balita sebanyak 40 orang dari 305 ibu balita, hal tersebut menunjukkan bahwa pada peserta program kelas ibu balita

menurun menjadi 11,59 % bila dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 14,49 %. Berdasarkan data dari Puskesmas Kampar, Desa Batu Belah merupakan desa yang paling rendah cakupan kunjungan kelas ibu balita pada tahun 2021 (Puskesmas Kampar, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Yaitu variabel independen dan variabel dependen diteliti dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia 0 - 5 tahun yang ada di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar periode Januari sampai Juni 2021 berjumlah 173 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0 - 5 tahun yang berada Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total populasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi pengetahuan ibu dan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas

ibu balita, selanjutnya analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen yaitu pengetahuan sedangkan variabel dependen adalah keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita. Jenis uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square* dengan *confident interval (CI)* 95% dan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 26 Juli sampai 08 Agustus 2021 meliputi seluruh ibu yang memiliki balita usia 0 - 5 tahun yaitu sebanyak 173 orang. Data yang diambil terdiri dari variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita). Selanjutnya hasil penelitian akan ditampilkan pada tabel berikut ini :

A. Analisis Univariat :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Keikutsertaan, Pengetahuan Ibu Dalam Kegiatan Kelas Ibu Balita Di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar

N o	Variabel Kategori	n	(%)
1	Keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita		
	a. Tidak lengkap	32	18,5
	b. Lengkap	141	81,5
	Total	173	100
2	Pengetahuan		
	a. Kurang	85	49,1
	b. Baik	88	50,9
	Total	173	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 173 responden yang berada pada kategori lengkap mengikuti kegiatan kelas ibu balita

yaitu sebanyak 141 orang (81,5%) dan responden yang berada pada kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 88 orang (50,9%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Kegiatan Kelas Ibu Balita Di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar

Penge- tahuan	Keikutsertaan Ibu Dalam Kegiatan Kelas Ibu Balita				Total	P Valu e	
	Tidak lengkap		Lengkap				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	24	28,2	61	71,8	85	100	0,002
Baik	8	9,1	80	90,9	88	100	
Total	32	18,5	141	81,5	173	100	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 85 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 61 orang (71,8%) yang lengkap keikutsertaan dalam kegiatan kelas ibu balita dan dari 88 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 8 orang (9,1%) yang tidak lengkap keikutsertaan dalam kegiatan kelas ibu balita. Hasil uji statistik didapatkan *P value* = 0,002 berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumaningsih (2021) yang menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita dengan nilai *P Value* = 0,002. Ibu dengan pengetahuan baik akan lebih cenderung berpartisipasi dalam kelas ibu balita bila dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang.

Pengetahuan tentang kelas ibu balita merupakan variabel penting yang mempengaruhi seseorang untuk

memanfaatkan kegiatan kelas ibu balita, semakin besar pengetahuan ibu tentang kelas ibu balita maka semakin tinggi tingkat pemanfaatan kelas ibu balita untuk mengatasi permasalahan kesehatan pada balita. Pengetahuan kelas ibu balita merupakan suatu sarana yang efektif dalam meningkatkan keikutsertaan ibu dalam kelas balita, dalam penyelenggaraannya seorang fasilitator tidak hanya memberikan informasi secara verbal melalui metode ceramah, namun juga non verbal melalui metode demonstrasi. Ibu balita juga diberikan kesempatan untuk bertukar pikiran, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga transfer pengetahuan tidak hanya dari satu arah saja namun dari dua arah (Kusumaningsih, 2021).

Kelas ibu hamil diselenggarakan secara partisipatif, artinya para ibu tidak diposisikan hanya menerima informasi saja tetapi juga belajar secara partisipatoris yang dalam praktiknya para ibu didorong untuk belajar dari pengalaman sesama, sementara fasilitator berperan sebagai pengarah kearah pengetahuan yang benar (Sunarti, 2018).

Pada penelitian ini ditemukan ibu yang memiliki pengetahuan baik tetapi keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita tidak lengkap, hal ini disebabkan karena ibu yang berperan sebagai ibu rumah tangga memiliki paritas tinggi sehingga selalu sibuk mengurus anak yang lain dan memiliki banyak pekerjaan rumah tangga yang harus diselesaikan, dan untuk ibu pekerja maka ibu tidak punya waktu luang untuk datang pada kegiatan kelas ibu balita karena disibukkan dengan pekerjaannya tersebut. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang tetapi keikutsertaan dalam kegiatan kelas ibu balita lengkap, hal ini disebabkan karena ibu sadar akan

pentingnya kegiatan ini bagi tumbuh kembang balita, sehingga ibu akan selalu meluangkan waktu setiap bulannya untuk mengikuti kelas ibu balita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden berada pada kategori lengkap mengikuti kegiatan kelas ibu balita dan berpengetahuan baik serta terdapat hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Kampar.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dan bahan masukan bagi pemegang kegiatan untuk lebih meningkatkan kegiatan kelas ibu balita dengan program - program yang lebih menarik dan interaktif sehingga lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh ibu balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada responden yang telah bersedia ikut andil dalam penelitian ini dan terima kasih untuk semua pihak terkait yang telah banyak membantu maupun memberikan masukan dan perbaikan dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. (2020). *Cakupan Angka Kematian Balita di Kabupaten Kampar tahun 2019*. Bangkinang. Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2020*. Pekanbaru : Dinas Kesehatan Provinsi Riau.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019*. Pekanbaru : Dinas Kesehatan Provinsi Riau

- Kartikawati. (2013) “Pengaruh Kelas Ibu Balita Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita dalam Merawat Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung”. *Bhakti Kencana Medika*. (Volume 1 Nomor 4 Tahun 2014).
- Kematian Ibu dan Bayi Indonesia Masuk Kategori Tertinggi (Dian Fath Risalah, 2021, Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia, [http: www.co.id.cdn.amproject.org](http://www.co.id.cdn.amproject.org), diperoleh tanggal 10 September 2021).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018). *Profil Anak Indonesia 2018*. ISSN 2089 3523. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan Kelas Ibu Balita, Ibu Hamil dan Ibu Menyusui*. Jakarta: Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kemeskes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Program Perbaikan Gizi Makro*. Diambil 9 Mei 2020, dari www.gizi.depkes.go.id
- Kementerian Kesehatan RI. (2019) *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita*. Kementerian Kesehatan RI Dirjen Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Kostania dan Rahayu. (2018). “Efektivitas Penyelenggaraan Kelas Ibu Balita terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Tentang MP-ASI Usia 6-12 Bulan”. *Jurnal Ilmiah Bidan* (Volume 3 Nomor 3 Tahun 2019).
- Malatuzzulfa Nurlia Isti. (2018). Hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan ibu mengikuti kelas ibu balita di desa Kedungsumber Kecamatan Balonpanggung Kabupaten Gresik. *Midwifery Journal of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang* (Volume 15 Nomor 1 Tahun 2018).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pantiawati, I. (2018). “Analisis Aspek Sumberdaya yang Berlangkung pada Program Kelas Ibu Balita di Wilayah Kabupaten Banyumas”. *Jurnal Publikasi Kebidanan*. (Volume 9 Nomor 2 Tahun 2019).
- Puspitasari, Ita. (2015). “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Kencursari I Di Dukuh Tegaltandan Desa Banguntapan Kabupaten Bantul”. Naskah Publikasi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta
- Ratmawati, L. A. (2018). “Evaluasi Program Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara”. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah* (Volume 14 Nomor 1 Tahun 2019).
- Sunarti. (2018). “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Partisipasi Dalam Kelas Ibu Balita Di Kelurahan Labibia Wilayah Kerja Puskesmas Labibia Kota Kendari”. Laporan Penelitian. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Susanti, D., Wulandari, H., Juaeriah, R., & Dewi, S. P. (2017). “Penerapan Interprofessional Education (IPE) pada Kelas Ibu Balita oleh Mahasiswa Tenaga Kesehatan untuk Meningkatkan Sikap Ibu terhadap Kesehatan Balita di Kota

Cimahi”. *JSK*. (Volume 3 Nomor 2 tahun 2018).

Tri Puspa Kusumaningsih dan Silvia Devi Anggraeni. (2021). “ Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi ibu Dalam Kelas Ibu Balita”. *Jurnal JIKA*. (Volume 6 Nomor 1 Tahun 2021).

Wafi Nur Muslihatun dan Juli Widiyanto. (2014).” Beberapa Faktor Risiko Keterlambatan Perkembangan Anak Balita”. *Jurnal UMRI*. (Volume 4 Nomor 2 Tahun 2014).